

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diterapkan model *Problem Based Learning* dengan Konteks Budaya Aceh lebih tinggi daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diterapkan model pembelajaran langsung. Siswa yang diterapkan model *Problem Based Learning* dengan Konteks Budaya Aceh memperoleh rata-rata *posttest* pada indikator 1 sebesar 100, indikator 2 sebesar 98,96, dan indikator 3 sebesar 64,58, serta untuk keseluruhan tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa memperoleh rata-rata sebesar 82,03, sedangkan siswa yang diterapkan model pembelajaran langsung memperoleh rata-rata *posttest* kemampuan pemahaman konsep matematis sebesar 72,14.
2. Proses penyelesaian jawaban siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis yang diajar melalui model *Problem Based Learning* dengan Konteks Budaya Aceh lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis yang diajar melalui model pembelajaran langsung.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* dengan Konteks Budaya Aceh. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat memperluas model *Problem Based Learning* dengan Konteks Budaya Aceh, tidak hanya pada materi bangun ruang sis datar tetapi juga pada materi pokok lainnya, model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang relatif banyak maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi sekolah, model *Problem Based Learning* dengan Konteks Budaya Aceh dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi bangun ruang sisi datar sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran efektif untuk pokok bahasan matematika yang lainnya.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematik lain yaitu kemampuan pemecahan masalah, representasi matematis, komunikasi matematis, koneksi matematis, dan penalaran secara lebih terperinci dan melakukan penelitian di tingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini. Peneliti berikutnya juga harus mampu mengatur waktu secara efektif sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.